

STRATEGI PARTAI GERINDRA DALAM MELAKUKAN PENDIDIKAN POLITIK BAGI MASYARAKAT KABUPATEN GRESIK

Wahyudi

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
zudyyudd@gmail.com

Indah Murti

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
endah@untag-sby.ac.id

Yusuf Hariyoko

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
yusufhari@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pentingnya Demokrasi dalam kehidupan masyarakat dan negara, di mana rakyat memiliki peran sentral dalam mengambil keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pendidikan politik menjadi krusial dalam memberdayakan masyarakat dengan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara serta membangun kesadaran politik. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang Strategi Partai Gerindra Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Partai Gerindra sendiri dalam melakukan Pendidikan Politik langsung turun ke masyarakat dengan berbagai Program di antaranya melalui Seminar, Sosialisasi, diskusi, lokakarya, dan Pendidikan Politik melalui Kewirusahaan, dan juga sosial budaya, teori yang di gunakan adalah teori miztberg yang di dalamnya terdapat 3 tahapan yaitu Tujuan, Kebijakan, Program dan juga menganalisa menggunakan Analisis Swot. dan metode yang di gunakan ialah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. hasil penelitian ini adalah bahwa pendidikan politik berfungsi sebagai upaya untuk mentransformasikan perjuangan dan nilai-nilai partai kepada masyarakat agar mereka sadar akan peran politiknya. Partai Gerindra, sebagai contoh, melaksanakan pendidikan politik melalui berbagai kegiatan seperti kaderisasi dan seminar untuk meningkatkan pemahaman politik dan partisipasi masyarakat. Meskipun demikian, program-program ini juga menghadapi tantangan seperti kurangnya anggaran.

Kata Kunci: *Strategi Partai, Pendidikan Politik, Partai Gerindra*

ABSTRACT

The importance of democracy in the life of society and the state, where the people have a central role in making decisions that affect their lives. Political education is crucial in empowering people with an understanding of their rights and obligations as citizens and building political awareness. The aim of this research is to explain the Gerindra Party's strategy in implementing political education. The Gerindra Party itself carries out political education directly to the community with various programs including seminars, socialization, discussions, workshops, and political education through entrepreneurship, as well as socio-cultural. The theory used is Miztberg's theory in which there are 3 stages, namely Goals, Policies, Programs and also analyzed using Swot Analysis. and the method used is a descriptive qualitative method with an approach through interviews, observation and documentation. The results of this research are that political education functions as an effort to transform the party's struggles and values to the community so that they are aware of their political role. The Gerindra Party, for example, carries out political education through various activities such as cadre formation and seminars to increase political understanding and community participation. However, these programs also face challenges such as lack of budget.

Key words: *Party Strategy, Political Education, Gerindra Party*

A. PENDAHULUAN

Demokrasi sebagai dasar masyarakat dan negara berarti bahwa rakyatlah yang mengambil keputusan tentang hal-hal yang mempengaruhi kehidupan mereka, termasuk menilai kebijakan pemerintah, karena kebijakan ini akan memengaruhi kehidupan mereka. Oleh karena itu, masyarakat harus mendapatkan pendidikan politik karena dengan itu rakyat memiliki pemahaman dan hak sebagai warga Negara. Pendidikan Politik adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membangun dan memperkuat orientasi politik seseorang, yang terdiri dari keyakinan konseptual, pengetahuan, dan wawasan politik yang bermuatan politik. Ini dapat mempengaruhi kesadaran seseorang terhadap masalah politik dan sikap politiknya. berdasarkan pengertian di atas konsep pendidikan politik ini berfungsi untuk memberikan materi, jalan dan pemahaman bagi berlangsungnya proses mewujudkan nilai-nilai. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan di Kabupaten Gresik menekankan pada pemahaman nilai-nilai etika normative. Dengan kata lain, pendidikan kewarganegaraan di kabupaten Gresik menekankan pada pengajaran nilai dan standar yang menjadi motivasi dan landasan bagi pembangunan dan partisipasi dalam pembangunan bangsa dan negara (Moza, 2016).

Jika dikaitkan dengan partai politik, pendidikan politik bisa diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada massanya agar mereka sadar akan peran dan fungsi, serta hak dan kewajibannya sebagai manusia atau warga negara. Partai politik merupakan sarana atau wadah dimana masyarakat dapat berkumpul, menyampaikan keinginan dan mengemukakan pendapat politik. Menurut definisi tersebut, partai politik secara umum dapat diartikan sebagai

kelompok terorganisir yang anggotanya mempunyai orientasi, nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini, jika diartikan dalam politik subordinat, adalah perolehan kekuasaan secara sah dan perebutan jabatan (politik) negara secara konstitusional untuk melaksanakan kebijaksanaan yang mereka janjikan (Budiarjo, 2005: 60).

Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sebagai partai politik besar di Indonesia, memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan, keadilan sosial, dan mempertahankan keutuhan negara berdasarkan Pancasila dan Konstitusi 1945. Pendidikan politik yang dilakukan Gerindra meliputi kaderisasi internal dan kegiatan eksternal seperti seminar dan diskusi di masyarakat.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Mintzberg (2003 ; 10) mengklasifikasikan tahapan Strategi Partai di antaranya :

1. Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi/instansi. Sasaran yang di maksud merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi dalam pencapaian tujuannya, dimana ketika tujuan sudah ditetapkan maka kita dapat mengetahui strategi yang akan digunakan. Indikatornya salah satunya Pertumbuhan dan Kesejahteraan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, atau politik bagi masyarakat.

2. Kebijakan

Kebijakan merupakan rangkaian keputusan yang sangat penting, dengan adanya kebijakan bisa menetapkan arah suatu tujuan yang di tetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih mudah untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi dalam menerapkan suatu stratgi. Salah satu indikatornya adanya Pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja kebijakan yang telah di jalankan guna untuk hasil yang di capai.

3. Program

Program merupakan urutan tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Yaitu rencana untuk mengatur segala tindakan tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana dengan maksimal. indikator dengan adanya program ini masyarakat bisa berpartisipasi dalam program-program yang ditawarkan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan peneliatian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dimana penelitian ini dilakukan di Lokasi Kantor DPC Gerindra Gresik. Penelitian ini menggunakan fokus penelitian dengan teori model strategi Mintzberg (2003 ; 10). Strategi efektif mengandung tiga unsur penting yaitu: Tujuan, Kebijakan, dan Program. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengobservasi, wawancara dan dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil tahapan Strategi Partai Gerindra Dalam Melakukan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Kabupaten Gresik yang akan dianalisis menurut teori dari model strategi Mintzberg (2003 ; 10) dan juga menganalisa menggunakan Analisis Swott. Strategi efektif mengandung tiga unsur penting yaitu: Tujuan, Kebijakan, dan Program, di dalam beberapa model Strategi tersebut didalamnya ada beberapa indikator terkait yang peneliti gunakan untuk pembahasan, di antaranya yaitu:

1. Tujuan
 - a. Pengembangan organisasi terhadap pertumbuhan dan kekuatan organisasi partai politik
 - b. Pertumbuhan dan Kesejahteraan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial, atau politik bagi masyarakat
 - c. Penerimaan publik terhadap dukungan atau penolakan dari masyarakat terhadap partai
2. Kebijakan
 - a. Implementasi kebijakan dalam menerapkan kebijakan-kebijakan yang dijanjikan
 - b. Pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja kebijakan yang telah di jalankan guna untuk hasil yang di capai
 - c. Kepatuhan Terhadap Prinsip kebijakan yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar partai
3. Program
 - a. Kepuasan Penerima Manfaat dari adanya program
 - b. Inovasi dan Penyesuaian program sesuai kebutuhan masyarakat
 - c. Partisipasi masyarakat dalam program-program yang ditawarkan

Tujuan

Dalam aspek Pendidikan Politik, tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kebangsaan dan kesadaran akan pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum, sistem politik, hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara, dan bagaimana berpartisipasi dalam demokrasi untuk memajukan politik. Peneliti akan menyajikan data tentang strategi pendidikan politik Partai Gerindra di Kabupaten Gresik berdasarkan data yang diberikan di atas. Ini mencakup hal-hal seperti tujuan Pendidikan Politik, harapan masyarakat terhadap program tersebut, dan tingkat penerimaan masyarakat terhadap program tersebut.

Selama kegiatan pendidikan politik yang dilakukan Partai Gerindra Gresik sendiri berjalan dengan lancar dan tidak adanya penolakan dari masyarakat, adanya dukungan dari internal Gerindra Gresik juga menjadi faktor kekuatan Gerindra Gresik dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan Politik dan kedepannya diharapkan dari adanya kegiatan ini masyarakat Gresik khususnya bisa mengerti politik, sadar akan politik, sehingga bisa memilih pemimpin atau wakil dewan yang bijak, baik, dan benar, dengan tujuan agar masyarakat Gresik menjadi adil dan makmur.

Kebijakan

Kebijakan dalam hal ini bisa mencakup tentang sistem politik hak dan kewajiban warga negara, serta keterampilan berpartisipasi dalam proses kegiatan

politik. dalam penyampaian data di atas, peneliti akan menyampaikan data tentang Kebijakan Strategi Partai Gerindra dalam Memberikan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat di Kabupaten Gresik. Hal ini meliputi Partai Gerindra dalam mengimplementasikan kebijakan, tingkat partisipasi masyarakat, dan kebijakan partai gerindra sudah sesuai dengan prinsip partai dan undang-undang.

Dalam mengimplementasikan kebijakan Partai Gerindra bekerja sama dengan Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kecamatan kemudian PAC turun ke ranting-ranting lalu turun ke masyarakat dari situ kegiatan Pendidikan Politik di laksanakan. Dalam hal ini masyarakat yang mengikuti kegiatan Pendidikan Politik akan memiliki pemahaman yang lebih tentang sistem politik, proses demokrasi, dan isu-isu politik yang kompleks. Penerapan kebijakan Pendidikan Politik yang dilakukan Partai Gerindra sudah sesuai dengan prinsip kepartaian dan undang-undang.

Dalam hal ini di harapkan menjamin bahwa kebijakan Pendidikan Politik yang dilakukan Partai Gerindra Gresik sudah sesuai dengan norma-norma demokrasi yang berdasarkan undang – undang, sehingga di harapkan dapat meningkatkan tingkat Partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Pendidikan Politik yang di lakukan oleh Partai Gerindra.

Program

Program yang di maksud dalam hal ini mengacu kepada serangkaian kegiatan yang di rancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan partisipasi politik. Berdasarkan penyampaian data diatas, peneliti akan menyampaikan data tentang Program Partai Gerindra dalam melakukan Pendidikan Politik. Hal ini meliputi Program konteks yang di jalankan, hambatan Partai Gerindra dalam melaksanakan program dan cara Partai Gerindra dalam melibatkan partisipasi masyarakat di kegiatan Pendidikan Politik. Dalam pelaksanaan Pendidikan Politik di harapkan Partai Politik memiliki banyak inovasi Program, seperti halnya Partai Gerindra Gresik dalam pelaksanaannya di inovasikan menjadi berbagai Program yang bertujuan agar masyarakat tertarik dalam mengikuti Kegiatan Pendidikan Politik.

Partai Gerindra Gresik mengadakan berbagai Program kegiatan seperti sosialisasi / seminar, diskusi, lokakarya, Pelatihan Politik yang didalamnya ada beberapa inovasi Program di antaranya Pendidikan Politik kewirausahaan (umkm), Pendidikan Politik tentang Calon Legislatif dan Pemilihan Presiden, kemudian Pendidikan Politik (sosial budaya) tentang bagaimana kemiskinan di Kabupaten Gresik ini menurun, lalu Pendidikan Politik (bidang kesehatan) contohnya melalui Penurunan Stunting sehingga masyarakat tertarik mengikuti pendidikan politik yang di adakan.. Namun dalam melaksanakan program tersebut Gerindra Gresik memiliki hambatan yaitu anggaran, anggaran yang di dapat dari Pemerintah 40% nya untuk Administrasi dan 60% nya untuk kegiatan Pendidikan Politik, Maka dari itu Gerindra Gresik harus benar-benar pintar dalam menyusun anggaran Pendidikan Politik.

Di harapkan kedepannya Partai Gerindra Gresik terus berinovasi dalam melaksanakan Kegiatan Pendidikan Politik agar tingkat partisipasi masyarakat meningkat dalam mengikuti kegiatan Pendidikan Politik sehingga dengan meningkatnya tingkat keikutsertaan masyarakat dapat menjadi edukasi kesadaran

dalam berpolitik, menjadikan masyarakat mempunyai Hak dan Kewajiban dalam memilih pemimpin.

Mengacu kepada Teori Strategi Mintzberg, dalam melaksanakan Pendidikan Politik Partai Gerindra mempunyai Strategi berupa Program Pendidikan Politik yang mencakup berbagai kegiatan seperti sosialisasi, seminar, diskusi, lokakarya, serta pelatihan politik dengan inovasi seperti Pendidikan Politik tentang kewirausahaan, pemilihan legislatif, penurunan stunting, dan aspek sosial budaya lainnya, program tersebut melibatkan Pimpinan Anak Cabang (PAC) dan Ranting-Ranting hingga Kader. Meskipun menghadapi hambatan terkait anggaran, Partai Gerindra Gresik tetap berupaya untuk menyusun anggaran dengan cerdas agar program Pendidikan Politik dapat berjalan efektif. Secara keseluruhan, pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam politik lokal, membentuk pemahaman yang lebih baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta mendukung terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur di Kabupaten Gresik.

Analisis Swot

Merupakan manajemen strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) yang dihadapi oleh suatu organisasi, proyek, atau inisiatif. berdasarkan penelitian di atas dapat di analisa menggunakan analisis SWOT yang terbagi menjadi 4 kategori di antaranya :

a. Strengths (Kekuatan)

- 1) Program pendidikan politik Partai Gerindra di Kabupaten Gresik memiliki tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang politik dan mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik.
- 2) Kebijakan yang diimplementasikan oleh Partai Gerindra sesuai dengan prinsip partai dan undang-undang, menjamin bahwa pendidikan politik yang mereka lakukan sesuai dengan norma-norma demokrasi.
- 3) Partai Gerindra memiliki program-program yang beragam, seperti sosialisasi, seminar, diskusi, lokakarya, dan pelatihan politik, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan partisipasi politik masyarakat.

b. Weaknesses (Kelemahan)

Partai Gerindra mengalami hambatan terkait anggaran dalam melaksanakan program pendidikan politik. Meskipun mereka mendapatkan 60% anggaran untuk kegiatan pendidikan politik, pengelolaan anggaran yang efisien tetap menjadi tantangan.

c. Opportunities (Peluang)

- 1) Dengan adanya peningkatan pemahaman politik di kalangan masyarakat Gresik, ada peluang untuk meningkatkan partisipasi politik yang lebih luas dan mendalam di tingkat lokal, regional, dan nasional.
- 2) Keterlibatan Partai Gerindra dalam berbagai kegiatan pendidikan politik dapat menjadi contoh bagi partai politik lainnya untuk melakukan upaya serupa, yang pada gilirannya dapat menguatkan partisipasi politik di seluruh negara.

d. Threats (Ancaman)

- 1) Ancaman terbesar bagi program pendidikan politik Partai Gerindra adalah apatis politik dari masyarakat atau resistensi terhadap pendidikan politik yang mereka tawarkan. Jika masyarakat tidak tertarik atau tidak percaya pada program tersebut, maka tujuan mereka untuk meningkatkan partisipasi politik mungkin tidak tercapai.
- 2) Potensi adanya perubahan kebijakan atau regulasi pemerintah terkait dengan pendanaan atau pelaksanaan pendidikan politik juga dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan program Partai Gerindra di masa depan.

Dari hasil analisa penetapan data di atas dan pemilihan strategi yang menjadi faktor kunci keberhasilan strategi tersebut ialah:

1. Menggali lebih dalam potensi kekuatan dengan cara mengidentifikasi lebih lanjut aspek unik dari program Pendidikan Politik yang membuatnya efektif dan menarik bagi masyarakat Gresik.
2. Partai Gerindra Gresik Tidak terlalu bergantung pada APBD, dan bisa mencari sumber uang dari sponsor swasta, yayasan, atau hibah pemerintah yang tersedia namun juga harus sesuai dengan norma dan undang-undang.
3. Pemanfaatan teknologi dan media sosial, Partai Gerindra Gresik bisa memanfaatkan strategi digital untuk mencakup generasi muda dan masyarakat yang lebih luas melalui platform media sosial, webinar, atau aplikasi edukasi. Hal ini dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan.
4. Membuat rencana untuk mengatasi kurangnya minat terhadap politik dengan cara yang komprehensif, termasuk pendekatan psikologis dan sosial dalam merancang program Pendidikan politik.
5. Pengelolaan anggaran yang lebih efisien, Dalam mengalami keterbatasan anggaran

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data dan fenomena yang terjadi yang diperoleh penganalisis melalui akumulasi data dan informasi dari kantor Gerindra Gresik dan turun lapangan langsung kepada Kader dan Masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan Pendidikan Politik Bersumber pada hasil penelitian data diatas mengenai Strategi Partai Gerindra Dalam Melakukan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Kabupaten Gresik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. dalam kriteria Tujuan, fokus utama Partai Gerindra di Kabupaten Gresik adalah meningkatkan kesadaran politik masyarakat, memperkuat pemahaman tentang politik, serta mendorong partisipasi dalam proses demokratis. Harapannya, masyarakat akan lebih memahami politik, memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban dalam pemilihan pemimpin, dan meningkatkan penerimaan terhadap kegiatan Pendidikan Politik.
2. dalam kriteria Kebijakan, Kebijakan yang diimplementasikan oleh Partai Gerindra di Kabupaten Gresik menunjukkan upaya yang kuat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem politik dan proses

demokrasi. Melalui kolaborasi dengan pimpinan anak cabang (PAC) kecamatan dan ranting-ranting, serta turun langsung ke masyarakat, Pendidikan Politik ini dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat. Dengan memastikan bahwa kebijakan ini sudah sesuai dengan prinsip partai dan undang-undang, Pendidikan Politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra Gresik dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat norma-norma demokrasi dan partisipasi politik masyarakat.

3. dalam kriteria Program, Program dijalankan oleh Partai Gerindra di Kabupaten Gresik mencakup berbagai kegiatan seperti sosialisasi, seminar, diskusi, lokakarya, dan pelatihan politik. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan partisipasi politik masyarakat. Meskipun demikian, Partai Gerindra Gresik menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program, terutama terkait dengan anggaran, anggaran yang di dapat dari pemerintah 40% di gunakan untuk administrasi, 60% sisanya digunakan untuk kegiatan Pendidikan Politik.

Berikut Kesimpulan dari analisis SWOT dan strategi alternatif yang disusun untuk Partai Gerindra dalam pendidikan politik di Kabupaten Gresik:

Analisis SWOT

- a. Strengths (Kekuatan)
 - 1) Program pendidikan politik Partai Gerindra memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan pemahaman politik dan partisipasi masyarakat.
 - 2) Kebijakan yang sesuai dengan prinsip partai dan undang-undang.
 - 3) Program-program beragam seperti sosialisasi, seminar, diskusi, - lokakarya, dan pelatihan politik.
- b. Weaknesses (Kelemahan)

Kendala anggaran yang mempengaruhi efisiensi program pendidikan politik.
- c. Opportunities (Peluang)

Potensi peningkatan partisipasi politik di tingkat lokal, regional, dan nasional. Menjadi contoh bagi partai politik lainnya dalam melakukan upaya serupa.
- d. Threats (Ancaman)
 - 1) Apatitis politik atau resistensi terhadap pendidikan politik.
 - 2) Potensi perubahan kebijakan atau regulasi pemerintah terkait pendanaan atau pelaksanaan program Pendidikan Politik

Saran

Setelah melakukan proses penelitian data diatas secara langsung di lapangan, peneliti mengupayakan saran dan kritik sebagai solusi yang nantinya hendaknya ditujukan kepada Partai Gerindra dalam melaksanakan pendidikan politik bagi masyarakat Kabupaten Gresik sebagai berikut:

1. Mengembangkan program Pendidikan Politik yang inklusif yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk pemuda, perempuan dan kelompok minoritas, untuk memastikan pemahaman yang adil dan partisipasi yang luas.
2. Memperkuat kerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi masyarakat sipil, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung dan melaksanakan kegiatan pendidikan politik secara efektif

3. Mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan media sosial dalam menyebarkan informasi dan materi pendidikan politik agar lebih mudah diakses oleh masyarakat, khususnya generasi muda.
4. Memperluas jangkauan Pendidikan Politik melalui penggunaan berbagai media dan platform komunikasi seperti media sosial, seminar dan diskusi publik.
5. Melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat sipil, untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan pendidikan kewarganegaraan
6. Meningkatkan upaya penggalangan dana oleh sponsor atau donatur yang tertarik pada tujuan pendidikan kewarganegaraan untuk mengatasi keterbatasan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Suparyanto dan Rosad. (2020). Teknik analisis data. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Hukum, F., & Semarang, U. N. (2017). *Peran Partai Golkar Dalam Masyarakat Berdasarkan Ketentuan Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012.*
- Robin, P., Alvin, S., & Hasugian, T. (2022). Gen-Z Perspective on Politics: High Interest, Uninformed, and Urging Political Education. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP), 11(3), 183–189.* <https://doi.org/10.33366/jisip.v11i3.2550>
- Susdarwono, E. T. (2023). Political Education in Indonesia: Community Assessment and Preferences for Political Education Conducted by Political Parties. *Futurity Education, 3, 5–18.* <https://doi.org/10.57125/fed.2023.06.25.01>
- Lestari, R. P., & Qomariyah, S. (2021). Peran Partai Politik dalam Pendidikan Politik Masyarakat. *Manabia: Journal of Constitutional Law, 1(1), 1–18.* <https://doi.org/10.28918/manabia.v1i1.4885>
- Khusnul Catur Prasetya, & Zamroni Ishaq. (2024). Fungsi Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Masyarakat. *JOSH: Journal of Sharia, 3(01), 62–68.* <https://doi.org/10.55352/josh.v3i01.805>
- Lumeno, D. H., & Pati. (2022). Peran Partai Politik dalam Memberikan Pendidikan Politik bagi Masyarakat di Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Eksekutif, 2(2), 1–10.*
- Di, P., & Campalagian, K. (2020). *Peqguruang: Conference Series. 2(November).*
- Asdhie Kodiyat, B. M. (2021). Pengaruh Partai Politik Bagi Pendidikan Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Kota Medan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum, 8(1), 101–112.* <http://ojs.uma.ac.id/index.php/gakkum>
- Ihsan, M. (2019). Peran Partai Golkar Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Kabupaten Bone Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik (Studi Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Dustur : Journal of Politic and Islamic Law, 1(1), 37–56.* <https://doi.org/10.30863/jad.v1i1.349>

Wibowo, A. P., & Darmawan, C. (2021). Peran Partai Keadilan Sejahtera Sebagai Wahana Pendidikan Politik Guna Mengembangkan Nilai-Nilai Pancasila. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.36706/jbti.v8i1.11985>